

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis yang telah dilakukan mulai dari pendahuluan sampai dengan pembahasan mengenai sedekahnya anggota badan manusia perspektif hadis (kajian ma'anil hadis), maka penulis memutuskan untuk memaparkan kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hadis tentang sedekahnya anggota badan manusia yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, setelah diteliti sanad dan matannya ternyata memiliki kualitas yang sahih, sehingga dapat dijadikan hujjah atau landasan hukum dalam beragama. Hal ini dapat dilihat dari analisa sanad dan matannya. Sanad hadis dalam riwayat Imam Muslim tersebut tersambung (*muttasjil*), karena semua perawinya dapat dipercaya dan memiliki hubungan antara guru dengan murid. Begitu juga matan hadisnya. Setelah dilakukan pengecekan dengan parameter kesahihan matan menurut Salahuddin al-Adabi, tidak ditemukan *'illat* dan juga *syadz*, artinya matan hadis berbanding lurus dengan parameter yang ada, berarti matan hadisnya juga sahih.
2. Berkaitan dengan pemahaman terhadap makna hadis, maka hadis tentang sedekahnya anggota badan manusia yang diriwayatkan oleh Imam Muslim tersebut memberikan anjuran kepada manusia untuk bersedekah dengan anggota badan yang sudah dianugerahkan oleh Allah SWT kepadanya. Sehingga dengan adanya kesempatan ini, maka semua umat muslim (baik yang memiliki harta kekayaan yang berlebih maupun tidak) tetap bisa bersedekah yaitu dengan anggota badan yang dimilikinya. Implementasi atau pengamalan makna hadis ini sangatlah luas. Sedekah yang dilakukan oleh anggota badan tidak hanya terbatas pada mendamaikan dua orang yang berselisih, membantu seseorang dalam kendaraan, bertutur kata yang baik, berjalan menuju masjid, dan menyingkirkan gangguan di jalanan saja. Namun, lebih dari pada itu. Semua perbuatan baik yang bisa dilakukan dengan anggota badan, semuanya adalah bernilai sedekah, meskipun terhadap kebaikan-kebaikan kecil yang dianggap remeh sekalipun. Bahkan jika tidak mampu melakukan kebaikan dengan anggota badan atau tubuh yang dimiliki, maka cukup dengan menahan diri untuk tidak berbuat keburukan dengan niat karena Allah SWT maka hal itu juga sudah bernilai sedekah.

B. Saran

Dari penelitian ini, penulis mendapatkan manfaat yang begitu besar, khususnya dalam bidang hadis. Namun, penulis juga menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam tulisan ini. Untuk itu ada beberapa saran yang akan penulis utarakan, diantaranya yaitu:

1. Untuk pembaca tulisan ini, penulis harap bisa mendapatkan tambahan ilmu dan pengetahuan terkait hadis, khususnya hadis tentang sedekahnya anggota badan manusia yang menjadi pokok bahasan dalam tulisan ini.
2. Untuk peneliti di masa mendatang, semoga tulisan ini bisa menjadi tambahan sumber referensi yang bisa digunakan. Meskipun penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan, dan mungkin masih ada beberapa data yang belum penulis cantumkan dalam tulisan ini. Untuk itu, kedepannya semoga peneliti selanjutnya bisa lebih menyempurnakan dan lebih dalam lagi dalam menggali data-data yang ada.

